

RINGKASAN PUBLIK

**PERSYARATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)**

PELAKSANAAN AUDIT PENILIKAN 1

**PT NUSANTARA KALIMANTAN LESTARI
PROPINSI KALIMANTAN BARAT**

OLEH

LEMBAGA SERTIFIKASI PT BUREAU VERITAS INDONESIA



IDENTITAS LEMBAGA SERTIFIKASI

1. Nama of Organisasi : PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)
2. Nomor of Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Wisma 76 Building, 21st floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76, Slipi - Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 53666861
Fax. +62-21 53666870
5. Pengelola perusahaan : Presiden Direktur: Christopher Murray
Manajer Produk: Fajar Deniswara
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standar : IFCC ST 1001:2013 – Pengelolaan Hutan Lestari
7. Tim Audit : Lusiana Nogo Ladjar (Lead/Auditor Ekologi)
Rahmat Safei (Auditor Produksi)
MN Anwar (Auditor Sosial)
8. Tim Pengambil Keputusan : -

IDENTITAS PERUSAHAAN

1.	Nama of Organisasi/Auditee	:	PT Nusantara Kalimantan Lestari
2.	Alamat Perusahaan	:	Pusat : Menara Batavia Lt. 17 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Cabang : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68A – 68B RT 45 Kel. Sepinggan Baru Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan – Prov. Kalimantan Timur
3.	Pendirian Perusahaan	:	Akte Pendirian Perusahaan No. 20 tanggal 7 Oktober 1997 oleh Notaris Linda Herawati, SH.
4.	SK IUPHHK-HT	:	SK.390/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 <i>jo.</i> SK. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4/1/IUPHHK-H/PMDN/2015 tanggal 11 Juni 2015
5.	Lokasi Konsesi	:	Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat
6.	Luas Konsesi	:	34.787,18 ha
		:	– Lintang Selatan : 02° 25' – 02° 34' – Bujur Timur : 110° 28' – 110° 54'
7.	Sistem Silvikultur	:	Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)
8.	Spesies	:	<i>Acacia crassicarpa, Acacia mangium, dan Eucalyptus spp</i>
9.	Rencana Tata Ruang	:	1. Kawasan Produksi 18.160,6 ha 2. Kawasan Tanaman Kehidupan 7.130,76 ha 3. Kawasan Lindung 9.495,82 ha
10.	Pimpinan Perusahaan	:	Budi Santoso (Direktur)
11.	Penanggung Jawab Sertifikasi IFCC	:	Jaka Suyudiono
12.	Sertifikat IFCC Nomor	:	IDN23220006
	Tanggal Terbit	:	14 Februari 2022

RINGKASAN UNIT PENGELOLAAN HUTAN

Ruang Lingkup Sertifikasi: Pengelolaan Hutan Lestari PT Nusantara Kalimantan Lestari dengan areal sertifikasi IFCC seluas 34.705,78 ha dari total areal konsesi seluas 34.787,18 ha (Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.390/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 *jo.* SK. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4/1/IUPHHK-H/PMDN/2015 tanggal 11 Juni 2015) Hutan Tanaman jenis *Acacia crassicarpa*, *Acacia mangium*, dan *Eucalyptus spp.* yang terletak di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

Tipe hutan: Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) di kawasan hutan tropis.

Unit pengelola hutan: Perusahaan mengelola konsesi hutan seluas 34.787,18 ha yang terdiri dari 18.160,6 ha kawasan produksi (52,2 %), 7.130,76 ha kawasan tanaman kehidupan (20,50 %), dan 9.495,82 ha kawasan lindung (27,3 %). Konsesi yang dikelola didasarkan pada Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.390/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 *jo.* SK. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4/1/IUPHHK-H/PMDN/2015 tanggal 11 Juni 2015 di Provinsi Kalimantan Barat.

Produk kayu IFCC (*khusus penilikan*): Pada pelaksanaan audit diverifikasi produk kayu IFCC sudah di produksi PT Nusantara Kalimantan Lestari pada tahun 2021 sebanyak 34.833,94 m³ pada areal seluas 257,30 ha (dari rencana seluas 1.130 ha dan volume 153.421 m³) sejak diterbitkan sertifikat IFCC tanggal 14 February 2022

Produk cakupan sertifikasi: Kayu bulat dari spesies *Acacia crassicarpa*, *Acacia mangium*, dan *Eucalyptus spp.* sebagai bahan baku pulp.

Sosial Ekonomi :

Areal PT Nusantara Kalimantan Lestari terletak di Kabupaten Ketapang, berada diantara 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Kendawangan, Kecamatan Singkup dan Kecamatan Air Upas. Berdasarkan Peta Wilayah Desa di Areal IUPHHK perusahaan, luasan desa terbesar yang masuk di dalam konsesi perusahaan adalah Desa Bangkal Serai. Luasan Desa Bangkal Serai di konsesi perusahaan ± 19.962, 30 Ha atau 57 % dari luas areal konsesi perusahaan. Sementara desa lainnya yakni Desa Pantai Ketikal, luasan desanya yang berada di konsesi perusahaan seluas ± 10,520,1 Ha (30 %), Desa Air Hitam Hulu seluas ± 2.737,75 (8 %) Ha, dan Desa Tanah Hitam seluas ± 1.569,58 Ha (5 %).

Masyarakat pada desa-desa yang tinggal di ke Kecamatan Air Upas dan Singkup secara umum didominasi oleh pemeluk agama Kristen Protestan dan Kristen Katolik dan kemudian agama

Islam. Sementara untuk desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Kendawangan secara umum didominasi oleh warga yang memeluk agama Islam, Kristen khususnya Protestan dan Katolik. Perbedaan dominasi pemeluk agama biasanya dipengaruhi latar belakang etnis dari masing-masing desa. Etnis Dayak umumnya memeluk agama Kristen dan Katolik yang mayoritas berada di Kecamatan Air Upas dan Singkup, sedangkan Melayu dan Jawa yang banyak mendiami wilayah Kec. Kendawangan mayoritas beragama Islam.

Sumber mata pencaharian utama masyarakat adalah berdagang, Bertani, buruh tani, buruh di kebun sawit, pedagang, pegawai negeri sipil, dankontraktor tanam di perusahaan. Masyarakat antara lain menanam padi ladang, sayur mayur, ubi kayu, getah karet dan kelapa sawit. Hasil dari ladang seperti padi, sayur mayur dan ubi kayu umumnya untuk konsumsi sendiri, sedangkan getah karet dan kelapa sawit dijual ke pengumpul dan pabrik perusahaan di sekitar desa.

Dampak positif yang paling banyak disampaikan masyarakat di ke-empat sektor adalah meningkatnya aksesibilitas masyarakat menuju tempat-tempat penting seperti sekolah, kebun, rumah ibadah, pasar, dan ladang-ladang masyarakat. Dengan dibangunnya jalan untuk operasional perusahaan tersebut, masyarakat setempat sangat memperoleh manfaat besar yaitu aksesibilitas masyarakat menuju ladang-ladang/kebun mereka. Selain kemudahan menuju ladang-ladang mereka dengan tanaman komoditas pertanian seperti cabai, sayuran serta padi.

Keberadaan perusahaan juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar areal konsesi perusahaan, mereka bukan saja berpeluang menjadi karyawan kontraktor mitra perusahaan, karyawan atau malah membuka usaha disekitar aktivitas perusahaan. Tumbuhnya kegiatan usaha masyarakat secara umum juga memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat.

Saat ini karyawan perusahaan tercatat sebanyak 307 orang, terdiri dari 264 orang laki-laki dan 43 orang perempuan, sebanyak 170 orang karyawan perusahaan dan sebanyak 137 pekerja kontraktor.

RINGKASAN AKTIVITAS AUDIT

Kegiatan	Waktu	Catatan Ringkasan
Pengumuman publik	6 Desember 2022	Pengumuman Public pertama dan konsultasi pemangku kepentingan dimulai.
	XXXX	Konsultasi pemangku kepentingan kedua untuk memperoleh masukan lain dari pemangku kepentingan setempat.
	XXXX	Konsultasi pemangku kepentingan ketiga untuk memperluas target pemangku kepentingan dan memperoleh tambahan masukan.
Audit tahap 1	29-30 November 2021	Audit Dokumen
Audit tahap 2	27-30 Desember 2021	Audit Lapangan
Keputusan sertifikasi	XXXX	Keputusan pemberian sertifikat
Audit Penilikan 1	6-9 Desember 2022	Remote Audit
Audit Penilikan 2		
Resertifikasi		

RINGKASAN HASIL AUDIT

Hasil:

1. Persyaratan Umum dan Legalitas.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen legal formal diantaranya adalah: Akta Pendirian, Akta Perubahan Terakhir, Surat Keterangan Domisili Usaha, SIUP, NPWP, TDP, NIB, dan IUPHHK-HTI No. SK.390/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 serta SK Kepala BKPM No. 2/1/IUPHHKPB/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki dokumen operasional, yaitu: RKUPHHK-HTI 2020-2029 dan RKTPH Tahun 2022.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah membayar semua kewajiban finansial kepada pemerintah tahun 2022, diantaranya adalah: PPh 21, PPh 23, PPh 25, PPn, dan PSDH-DR.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari sudah memenuhi persyaratan SVLK.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari dalam menjalankan komitmen jangka panjang untuk pengelolaan hutan lestari telah mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ditandatangani Direktur pada tanggal 21 Februari 2017.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari mempunyai pendanaan yang memadai untuk pengelolaan hutan lestari dengan disediakannya pendanaan yang dapat dilihat pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 dan 2022 (Januari-November) yang mencakup semua aspek.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari dalam menjalankan organisasinya telah membuat struktur organisasi yang ditandatangani oleh Bapak Budi Santoso selaku Direktur tertanggal 3 Desember 2022.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menyusun rencana spasial dalam bentuk tata ruang HTI, yaitu: Areal Tanaman pokok seluas 18.160,60 Ha, Tanaman Kehidupan seluas 7.130,76 Ha, dan Kawasan Perlindungan Setempat dan kawasan Lindung lainnya Non Gambut seluas 9.495,82 Ha, dengan total seluas 34.787,18 Ha.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari dalam memastikan aliran barang dan jasa yang efisien, telah membangun infrastruktur yang memadai berupa Jalan (external road, desa road, dan existing road) dan kanal (Canal 2m, 4m, dan 6m) serta infrastruktur lainnya (kantor TUK Timbangan Logpond, jembatan timbang logpond, dll) yang selalu dilakukan pemeliharaan secara rutin.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan kegiatan R&D, seperti kegiatan justifikasi PMA 6 Red, justifikasi PMA 18 red, establish trail, assessment trail, soil survei, dan monitoring PnD.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah mengikuti semua peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal terkait kepemilikan dan penggunaan lahan; serta isu kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Berdasarkan review dokumen HRD, perusahaan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO. Perusahaan telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Nusantara Kalimantan Lestari oleh Budi Santoso selaku Direktur pada tanggal 3 Desember 2022. Perusahaan telah melaksanakan prinsip perbaikan berkelanjutan yang meliputi kegiatan perencanaan pengelolaan hutan, pelaksanaan rencana pengelolaan hutan, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian umpan balik, yang kemudian menjadi bahan dalam tahap perencanaan selanjutnya.

2. Rencana Kelola.

- Pada aspek produksi, PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan prinsip-prinsip perbaikan berkelanjutan sebagaimana ditunjukkan dalam dokumen rencana jangka panjang (RKUPHHK-HTI 2020-2029) dan tahunan (RKTPH Tahun 2022) dengan dengan mempertimbangkan keberlanjutan fungsi produksi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, dalam rencana operasional tahunan terdapat rencana pengelolalan, pelaksanaan kegiatan rencana kelola, evaluasi dan pemantauan, serta pemberian umpan balik untuk perencanaan selanjutnya, dan Upaya Tindak Lanjut.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menyusun ringkasan rencana kelola dan laporan tahunan yang tersedia untuk publik melalui website atau atas permintaan, yaitu Ringkasan Publik PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2022, yang berisi: pendahuluan, ringkasan rencana kelola, monitoring dan evaluasi, dan penutup.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah mempersiapkan dan melaksanakan rencana kelola serta dokumen lain yang sesuai dengan luas dan penggunaan areal hutan dan berdasarkan pada perencanaan tata ruang. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan secara Partisipatif yang tertuang dalam Prosedur-prosedur.

3. Monitoring dan Evaluasi.

- Pada aspek produksi, PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala, baik setiap bulan dan atau setiap tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang terkait aspek produksi, mencakup: Monitoring stok tanaman (*Plantation Monitoring Assessment-PMA* dan dan *Pre-Harvesting Inventory-PHI*); Monitoring riap (*Plot Sampel Permanent-PSP*); Monitoring kegiatan penanaman (*Plantation Quality Assessment-PQA*); dan Monitoring efisiensi pemanfaatan hutan (*Harvesting Quality Assessment-HQA* dan *Residual Wood Assessment-RWA*).
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menyusun ringkasan monitoring dan evaluasi yang tersedia untuk publik atas permintaan, yaitu Ringkasan Publik PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2022.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki rencana pengelolaan, pemantauan lingkungan, namun belum semua kegiatan dilakukan evaluasi. Kegiatan implementasi lingkungan masih pada tahap awal pelaksanaan. Terdapat Perencanaan Lingkungan dalam RKUPHHK 2020-2029, RKTPH 2021-2022, AMDAL 2005 dan Addendum AMDAL 2017. Selanjutnya Pelaksanaan Pemantauan Lingkungan telah didokumentasikan ke dalam Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL dan RPL) Semester I-II Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2022 setiap 6 bulan sekali. Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 perusahaan masih dalam proses Pengajuan Perizinan Pengelolaan LB3, di Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selanjutnya dalam melakukan Perlindungan dan Pengamanan Hutan perusahaan mempercayakan jasa pengamanannya kepada PT Satria Elang Nusantara.
- Monitoring dan evaluasi terhadap Pengelolaan Aspek Sosial, telah dilakukan dengan bukti:
 - Laporan Program *Community Development* (CD) yang telah terealisasi pada tahun 2022
 - PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menunjukkan Rekapitulasi Kerjasama Kemitraan Kehutanan/PHBM tahun 2019 - 2022
 - PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Kemitraan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM),
 - PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menunjukkan Rekapitulasi Kerjasama Pembangunan Tanaman Kehidupan.

4. Manajemen Hutan.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah mengatur areal hutannya seluas 34.787,18 Ha dan menjaga areal hutan sesuai dengan fungsinya; dengan upaya yang telah dilakukan, antara lain: melaksanakan kegiatan penataan ruang areal kerjanya (TP = 18.160,60 Ha, TK = 7.130,76 Ha, dan KPSKLL NG = 9.495,82 Ha,); menjaga kepastian kawasan usaha jangka Panjang dengan melaksanakan kegiatan penataan batas luar (sudah temu gelang, sesuai Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 4/1/IUPHHK-HT/PMDN/2015 tanggal 11 Juni 2015); dan melakukan PAK dengan membagi ke dalam kompartemen dan adanya penandaan kompartemen dengan patok/pal.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan inventarisasi Hutan secara berkala untuk mengetahui kondisi tegakan baik jumlah tegakan (*stocking*), kesehatan tegakan (*survival*), dan potensi hutan, antara lain dengan kegiatan PMA dan kegiatan pembuatan dan pengukuran PSP.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan, yang dibuktikan antara lain: dengan mengatur areal hutan yang dikelola sesuai dengan fungsinya dalam bentuk tata ruang HTI (TP, TK, dan KPSKLL NG); berkomitmen dalam jangka Panjang (visi dan misi); menyiapkan tenaga kerja yang kompeten; dan menyiapkan SOP untuk mendukung semua operasional kegiatan pengelolaan hutan, yang menyangkut aspek produksi, aspek lingkungan, dan aspek sosial.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan beberapa langkah atau upaya untuk mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Hutan agar produksi kayu menjadi efisien, mengurangi limbah dan meminimalkan kerusakan karena kegiatan penebangan (sebelum, saat operasional, dan setelah) dengan berpedoman pada: SOP *Microplanning* (012-NKL-PLN-SOP), SOP *Harvesting Quality Assessment* (011-NKL-PLN-SOP), SOP *Residual Wood Assessment* (002-NKL-PLN-SOP), Panen Kayu Hutan Tanaman (003-NKL-WS-SOP), dan WI RIL Pasca Pemanenan (005-NKL-WS-WI).

5. Kelestarian Hasil Hutan.

- Dalam menjaga kelestarian hutannya, PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memastikan bahwa tingkat pemanenan produk hutan tidak akan melampaui tingkat produksi yang lestari, yang dibuktikan antara lain dengan: melakukan pengaturan hasil dalam dokumen jangka panjang (RKU) dan jangka pendeknya (RKT) dan produksi kayu tahun 2022 (RKTTPH

2022; Januari-November 2022) tidak melebihi rencana yang ditetapkan dan terbangun dilakukan sesuai izin yang disahkan.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan kegiatan pemantauan pertumbuhan tegakan hutan secara berkala dilakukan dengan membuat *Permanent Sample Plot* (PSP) yang diukur setiap tahun.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah mengidentifikasi pertumbuhan sediaan dan pemanenan hasil hutan tidak melebihi riap, dibuktikan dengan: stocking pada tanaman AMAN umur 6 bulan sebesar 84% dan riap MAI adalah 22,66 m³/ha/tahun.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan identifikasi dan menginventarisasi hasil hutan non kayu, yaitu berupa madu hutan, rotan, ikan, dan tanaman obat, pangan, dan buah-buahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

6. Pengelolaan Fungsi Ekosistem dan Hidrologis Hutan.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menetapkan analisis dampak potensial penting terhadap lingkungan yang akan terjadi dan telah melakukan identifikasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terkait keanekaragaman hayati, jenis-jenis yang dilindungi dan terancam punah, perlindungan terhadap tanah dan air, serta kesehatan dan vitalitas sumberdaya hutan yang merujuk pada dokumen Addendum AMDAL 2017. Pengesahan AMDAL berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No.1/DPRKPLH/2018 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No 306 Tahun 2005 Tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (UPHHK-HTI) Oleh PT Garuda Kalimantan Lestari di Kecamatan Kendawangan, Manismata dan Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 2 Januari 2018. Perusahaan menyusun rencana kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan dalam *Budget Enviro and Waste Cost, 2022*.

7. Pengelolaan keanekaragaman Hayati.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah mengalokasikan areal kerjanya untuk kawasan dilindungi berupa; Kawasan Lindung *Bufferzone* Cagar Alam Kendawangan, KPSL/KPPN, Sempadan Surat Keputusan Direksi perusahaan No.10/DIR/NKL/XI/2020 tentang Penetapan dan Pengelolaan Kawasan Lindung perusahaan seluas 9.495,82 Ha. *Bufferzone* dan Kawasan lindung seluas 2.276,41 Ha, KPPN seluas 1.450,31 Ha, Sempadan Sungai

seluas 4.495,80 Ha, Kawasan Konservasi (Rawa) seluas 772,68 Ha dan Cagar Budaya seluas 500,61 Ha, tanggal 21 November 2020.

- Data monitoring keanekaragaman hayati pada tahun 2017 dilaksanakan oleh perusahaan bekerjasama Ecositrop. Dari hasil monitoring, diketahui bahwa pada areal kerja perusahaan terdapat: Jenis Flora berupa: *Shorea balangeran*, *Aquilaria sp*, *Castanopsis sp*, *Diospyros sp*, *Gonystylus bancanus*. Dan Jenis Fauna berupa: Terenggiling (*Manis javanica*), Bekantan (*Nasalis larvatus*), Kelawat (*Hylobates muelleri*), Babi Hutan (*Sus barbatus*), Beruk (*Macaca nemestrina*), Rusa Sambar (*Rusa unicolor*), Beruang Madu (*Helarctos malayanus*), Kukang (*Nycticebus bancanus*), Berang-berang (*Lutra lutra*), Kucing Kuwuk (*Prionlurus bengalensis*), Lutung Merah (*Presbytis rubicunda*), Pelanduk (*Tragulus napu*), Kuntul cina (*Egretta sp*), Elang Hitam (*Ictinaeus malayensis*), Elang Bondol (*Heliastur indus*), Raja Udang (*Alcedinidae*), Kipasan (*Rhipiduridae*), Burung Madu (*Netariniidae*), Kura-kura bergerigi (*Cyclemys dentata*), Labi-labi (*Citra sp*), Biawak (*Varanus salvator*), Ular Kobra (*Naja sp*), Phyton (*Phyton sp*).
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan klasifikasi penentuan status penting spesies berdasarkan status perlindungan merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku serta Appendiks I, II dan III CITES (*Convention on International Trade in endangered species of wild fauna and Flora*) CITES update 22 June 2022 dan kategori IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*) Redlist IUCN update Version 15, 1 July 2022.

8. Perlindungan Hutan.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan identifikasi dan pemantau gangguan terhadap hutan seperti gangguan; kebakaran hutan, perambahan, hama dan penyakit tanaman, klaim lahan dan aktivitas masyarakat sekitar. Sebagai upaya mengatasi gangguan hutan perusahaan telah melakukan sosialisasi serta melibatkan masyarakat dalam berpartisipasi aktif untuk menjaga dan melindungi sumberdaya hutan yang masih tersisa. Dalam upaya perlindungan dan pengamanan hutan perusahaan bekerjasama dengan PT Satria Elang Nusantara untuk memantau areal kerjanya dan patrol rutin. Demikian juga untuk Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran perusahaan telah memiliki Regu RPK yang sudah mendapatkan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang disyaratkan sebagai anggota regu RPK. Laporan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan yang telah disampaikan ke Dinas Kehutanan Provinsi secara online. Isi Laporan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan antara lain: Kegiatan Pencegahan Kebakaran Hutan, Kegiatan Pemadaman Kebakaran Hutan, Kegiatan Penanganan Pasca Kebakaran,

Kegiatan Dukungan Management, Pembiayaan Pengendalian Kebakaran Hutan. Pemantauan dan Pelaporan Monitoring *Hotspot* perusahaan. Khusus untuk pemantauan *Hotspot*, perusahaan memantau *hotspot* melalui link: website SIPONGI [sipongi.menlhk.go.id/laporan_dalkarhutla_mitra/aap2020/?](http://sipongi.menlhk.go.id/laporan_dalkarhutla_mitra/aap2020/)
<http://sipongi.menlhk.go.id/home/main>

9. Hak pemanfaatan atas sumberdaya hutan oleh masyarakat.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan identifikasi, menghargai, mengakui, dan menghormati sistem penguasaan dan hak-hak legal masyarakat untuk memiliki, mengontrol dan menggunakan lahan dan sumber daya hutan. Desa sekitar yang berpenduduk masyarakat adat asli yaitu mayoritas bersuku Dayak. Upacara adat untuk kepercayaan leluhur atau hal gaib lainnya masih ada ditemukan dikarenakan masih ada beberapa/sebagian masyarakat yang masih menganut Kaharingan (Agama Leluhur). Pelaksanaan budaya dan adat istiadat relatif longgar dan lebih banyak dipengaruhi agama tertentu yang dianut. Meskipun demikian, beberapa budaya masyarakat lokal masih dipertahankan seperti beniat, belian baji, betabus, bejampe, besagap, bepaldas dan berayah.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah mengadakan Perjanjian dengan Masyarakat dalam hal Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan, antara lain Perjanjian Kemitraan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM), sebagai contoh adalah perjanjian dengan Musa Abun (Petani/Pekebun), tanggal 22 Agustus 2017.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memberikan akses kepada masyarakat adat dan masyarakat lokal untuk memanfaatkan sumber daya hutan yang memiliki fungsi penting secara ekonomi, ekologi, nilai budaya (termasuk spiritual).
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan pemetaan konflik berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor: P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik Pada Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) Dalam Hutan Produksi.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari memiliki areal yang relatif luas yakni 34.787,18 Ha, dan kondisi areal terbuka umumnya adalah belukar dan alangalang serta padang rumput/cemara. Kondisi tersebut disebabkan oleh aktifitas masyarakat yang sangat tinggi didalam areal seperti berladang, berkebun sawit, dan kegiatan tradisional lainnya. Hampir seluruh areal tersebut telah diakui penguasaannya oleh masyarakat baik secara individual maupun secara komunal.

- Konflik sosial yang muncul umumnya adalah konflik dalam penggunaan lahan, dimana masyarakat yang menguasai lahan memiliki kepentingan yang sama dengan perusahaan untuk memanfaatkan lahan yang sama. Penerapan pola kerjasama kemitraan masih belum sepenuhnya membuat masyarakat areal IUPHHK-HTI menerima keberadaan perusahaan. Status konflik pada tingkat kasus bernilai 68.93 % ($162/235 \times 100\% = 68.93\%$), nilai tersebut tergolong Kategori Tinggi (Kritis). Kasus konflik yang hampir sama di 4 (Empat) desa pada areal perusahaan mengakibatkan status konflik pada tingkat kasus bernilai 68.93 %.

10. Hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara UM dan masyarakat.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan penilaian dampak sosial dari kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan yang direncanakan terhadap masyarakat adat dan atau masyarakat lokal. Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan terhadap masyarakat adat dan atau masyarakat lokal. Melalui Program CSR perusahaan telah merencanakan kegiatan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif yaitu Pembinaan Keagamaan, Sosial Budaya, Infrastruktur, Pembinaan Pendidikan, Pemberdayaan masyarakat, dan Kesehatan.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memberikan prioritas kepada masyarakat adat dan atau masyarakat lokal untuk memperoleh kesempatan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan. Hal ini didasarkan pada Komposisi Tenaga Kerja Lokal dan Non Lokal yang terdapat pada dokumen Rekapitulasi Tenaga Kerja Kontraktor.
- Pola pembinaan yang dilaksanakan perusahaan berdasarkan perencanaan program kelola sosial sesuai dengan rencana kebutuhan nyata masyarakat sekitar dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan, selain program rutin perusahaan juga melakukan program-program pemberdayaan masyarakat yang bersifat bantuan. Program kelola sosial yang dilaksanakan perusahaan antara lain :
 - Rekrutment tenaga kerja lokal dari kampung sekitar areal kerja perusahaan.
 - Bantuan BBM untuk Desa
 - Pembuatan dan pemeliharaan jalan desa desa ring 1 wilayah perusahaan
 - Bantuan dalam kegiatan acara besar Nasional, adat dan keagamaan
 - Bantuan transportasi, seperti bantuan mobil ambulans bagi masyarakat lokal menuju ke Fasilitas Kesehatan baik sampai kecamatan maupun tingkat kabupaten
 - Bantuan sarana dan prasarana Desa seperti kayu dan bahan bangunan untuk pembangunan dan perbaikan

- Pelatihan – pelatihan bersama masyarakat desa yang bekerjasama dengan instansi terkait
- Pengadaan bibit dan hal-hal lainnya yang sifatnya lebih kepada bantuan dan juga pengembangan skill atau keterampilan dari masyarakat sekitar desa binaan.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan identifikasi Sumber Daya Hutan yang memiliki nilai penting untuk tujuan-tujuan rekreasi. Hal ini didasarkan pada review dokumen Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) tahun 2017. Hasil analisa menunjukkan pada wilayah operasional perusahaan ditemukan adanya indikasi areal atau lokasi-lokasi situs peninggalan bersejarah baik yang diakui oleh masyarakat ditingkat lokal seperti tempat keramat yang ada di desa Pantai Ketikal yang disebut ‘Batu Nyaru’, Pedukuhan (Bekas Kampung) dan juga Kuburan Para Pendahulu, namun saat ini belum memiliki nilai penting untuk tujuan rekreasi.

11. Pemenuhan hak-hak Pekerja.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki Kebijakan terkait Ketenagakerjaan yang tertuang dalam Prosedur/ Instruksi Kerja. Perusahaan telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan (PP) periode 2021 – 2023, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang, No. 125/PP/TKT-B/VII/2021, disahkan oleh Dersi (Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi) pada tanggal 13 Juli 2021. Perusahaan telah menunjukkan dokumen Wajib Laport Ketenagakerjaan, tanggal 1 Maret 2022.
- Berdasarkan wawancara dengan pekerja PKWT, pekerja tetap, dan hasil review dokumen Kebijakan Perusahaan dan Perjanjian kerja, dapat diketahui bahwa :
 - PT Nusantara Kalimantan Lestari tidak melakukan kerja paksa sebagaimana ditetapkan dalam Konvensi ILO 29. Hal ini diketahui dari pernyataan pekerja bahwa mereka dapat memutuskan untuk terus bekerja atau berhenti dari perusahaan.
 - PT Nusantara Kalimantan Lestari tidak menarik uang muka (deposit) atau kartu identitas (Kartu Tanda Penduduk) dari pekerja sebelum memulai kerja.
 - PT Nusantara Kalimantan Lestari tidak menahan apapun termasuk gaji, keuntungan, kepemilikan, atau dokumen untuk memaksa pekerja tersebut agar terus bekerja pada perusahaan
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan pembayaran upah sesuai ketentuan pemerintah berdasarkan Surat Ketetapan Gubernur nomor 1407/DISNAKERTRANS/2021, tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Barat untuk tahun 2022 sebesar Rp 2.434.328,-. UMP 2022 Kalimantan Barat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021.

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki Kebijakan Kebebasan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/HR/NKL/IV/2019, disahkan oleh Budi Santoso (Direktur) pada tanggal 25 April 2019. Perusahaan telah memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang, No. 126 tahun 2020, tanggal 31 Agustus 2020.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki Kebijakan Jenjang Karir Tenaga Kerja yang tertuang dalam Prosedur kerja serta telah mengimplementasikan Kebijakan Jenjang Karir Tenaga Kerja.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki SOP Pengecekan Sarana dan Fasilitas, No. 027-NKL-HRD-SOP, terbit tanggal 1 Desember 2016. Perusahaan telah menunjukkan Daftar Sarana dan Prasarana Kerja yang memadai baik camp kontratr, kantor dan mess karyawan.

12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki sistem untuk mendeteksi dan mencegah/merespon potensi-potensi gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (HIRADC) yaitu dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Penetapan Pengendalian No FM-HSE-01 tanggal 1 Maret 2022. Perusahaan telah menunjukkan Daftar Sarana dan Prasarana Kerja. Perusahaan telah memiliki SOP Pengecekan Sarana dan Fasilitas, No. 027-NKL-HRD-SOP, terbit tanggal 1 Desember 2016. Perusahaan juga telah melakukan Inspeksi terhadap lingkungan Areal Kerja Perusahaan yang dilaksanakan secara berkala. Hal ini didasarkan pada Dokumen Hasil Inspeksi periode Mei, Juli dan September 2022.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memberikan instruksi K3 secara rutin, berupa:
 - *Safety Talk*, setiap pagi yang dipimpin oleh *Manager Camp*.
 - *Safety Induction* diberikan kepada setiap pekerja baru baik kontraktor maupun pekerja perusahaan.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki Program Pelatihan K3 periode tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:
 - Training Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja (P3K)
 - Training Petugas KARHUTLA Kualifikasi
 - Pelatihan Penggunaan APAR tanggal 14-9-2022
 - Pelatihan *Emergency Response* 18 Juli-2022

- PT Nusantara Kalimantan Lestari juga telah melakukan Inspeksi terhadap pelaksanaan K3 di Areal Kerja Perusahaan yang dilaksanakan secara berkala.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menyediakan Fasilitas Air Minum dan telah dilakukan Pengujian Laboratorium. Hal ini didasarkan pada Laporan Hasil Uji Laboratorium PT Global Environment Laboratory, Samarinda, dengan Hasil Uji Laboratorium No. LHU Air Minum 034/LHU/AM/GEL/VI/ 2022, yang disahkan oleh Heriyanto (Direktur) pada tanggal 24 Juni 2022. Hasil Pengujian sampel air minum menunjukkan seluruh komponen uji (Fisika, Kimia, Kimia anorganik, Kimia organik, dan Mikrobiologi) berada pada level di bawah ambang ketentuan sebagaimana ketentuan Permenkes No. 492/Menkes/PER /IV/2010 tentang Persyaratan Baku Mutu Air Minum.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki SOP Pengecekan Sarana dan Fasilitas, No. 027-NKL-HRD-SOP, terbit tanggal 1 Desember 2016. Perusahaan telah memastikan bahwa fasilitas camp yang disediakan bagi pekerja dalam keadaan bersih, aman, dan dapat memenuhi kebutuhan dasar pekerja, melalui kegiatan inspeksi K3 yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki Kebijakan terkait Evaluasi K3 yang tertuang dalam dokumen Kebijakan dan Visi Misi Perusahaan, disahkan pada tanggal 5 Januari 2019, yaitu :
 - Secara berkala meninjau kebijakan lingkungan, sosial, kesehatan, dan keselamatan ini untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut tetap relevan dan layak untuk bisnis.
 - Dan melakukan upaya-upaya terbaik untuk memperoleh peningkatan secara terus menerus dalam sistem pengelolaan dan Kinerja Lingkungan, Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja diseluruh operasional Perusahaan.
- PT Nusantara Kalimantan Lestari telah memiliki Struktur Organisasi P2K3, telah ditunjukkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: 09/Dir/Nkl/V/2022, Tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3), tanggal 8 Mei 2022.

Informasi Tambahan tentang Kebakaran

- PT Nusantara Kalimantan Lestari berupaya melakukan perlindungan, pencegahan dan sosialisasi bahaya kebakaran, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan patroli rutin dan sosialisasi untuk pencegahan bahaya kebakaran. Selama Periode 2021 - November 2022 terdapat Kejadian Kebakaran terdapat 3 kali kejadian Kebakaran yang berada di dalam dan sekitar Areal Kerja perusahaan. Laporan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan telah disampaikan ke Dinas Kehutanan Provinsi secara online.

Progres Penutupan Temuan Audit Tahap 2: Terdapat 6 temuan ketidaksesuaian minor pada pelaksanaan Audit Tahap 2 yang diverifikasi oleh Team Auditor, dengan hasil berikut.

No	Persyaratan Standar IFCC	Ketidaksesuaian	Status
1	3.4	<p>PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan identifikasi lahan terbuka atau bertumbuhan kurang dalam areal konsesi menggunakan Citra Landsat 7 TM Band 543 Path/Row 120/62 liputan 9 Agustus 2021 berupa belukar seluas 6.148,46 ha, semak seluas 7.078,36 ha, dan tanah terbuka seluas 613,67 ha. Namun demikian, Perusahaan belum melakukan inventarisasi lapangan dan menyusun rencana rehabilitasi pada areal terbuka dan/atau bertumbuhan kurang.</p> <p><u>Verifikasi:</u></p> <p>PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan kegiatan ground check pada Kawasan lindung, tanaman pokok, dan tanaman kehidupan (Dok.: BA No. 18/EHS-BA/NKL/IV/2022 tanggal 30 April 2022 tentang ground check penutupan lahan) dan telah dilakukan analisis sesuai tata ruang (Dok.: Rencana Rehabilitasi pada areal terbuka atau bertumbuhan kurang periode 2022-2026).</p>	Dapat Ditutup
2	4.5	<p>PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melaksanakan kegiatan rehabilitasi BZ CA Kendawangan, namun tidak melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman (penyulaman/ pembebasan/ pemupukan) sehingga kondisi pertumbuhannya tidak diketahui di lapangan.</p> <p><u>Verifikasi:</u></p>	Dapat Ditutup

		PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menyiapkan budget pemeliharaan tanaman rehabilitasi tahun 2022 (Dok.: Enviro & Waste Cost PT. NKL; huruf C. Pengelolaan Lingkungan: pengadaan bibit tanaman endemik+buah dan pemeliharaan tanaman endemik+buah) dan telah melakukan pemeliharaan di Kawasan BZ CA Kendawangan pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November 2022 (Dok.: BA No. 03/EHS-BA/NKL/II/2022, BA No. 07/EHS-BA/NKL/V/2022, BA No. 09/EHS-BA/NKL/VIII/2022, dan BA No. 12/EHS-BA/NKL/XI/2022) dan monitoring tanaman pengayaan di Kawasan BZ CA Kendawangan (Dok.: BA No. 13/EHS-BA/NKL/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Monitoring Tanaman Pengayaan).	
3	5.4	<p>PT Nusantara Kalimantan Lestari belum melakukan kegiatan pemantauan HHBK setiap tahunnya, dan belum membangun cara partisipatif dalam pemanfaatan HHBK oleh masyarakat agar tidak menimbulkan dampak negatif pada sumber daya hutan.</p> <p><u>Verifikasi:</u></p> <p>PT Nusantara Kalimantan Lestari telah melakukan pemantauan pemanfaatan HHBK (Dok.: Laporan Inventarisasi HHBK PT Nusantara Kalimantan Lestari Tahun 2022) dan telah melakukan sosialisasi pemungutan HHBK di dalam Konsesi PT Nusantara Kalimantan Lestari (Dok.: BA Sosialisasi Pemungutan HHBK tanggal 14 Januari 2022; dan Laporan Sosialisasi Terpadu RKT 2022 dan Sosialisasi Visi Misi PT Nusantara Kalimantan Lestari pada Januari 2022) serta telah mempunyai aturan pemanfaatan HHBK, yaitu: SOP No. 005-NKL-SSL-SOP tanggal 1 November 2018 tentang Pemanfaatan HHBK.</p>	Dapat Ditutup
4	6.6;8.3	Terdapat penumpukan bekas kemasan pestisida (jerigen) yang disimpan di luar gudang bahan kimia, tidak dilakukan tindakan darurat (naungan dan alas/bantalan sementara).	Dapat Ditutup

Kondisi gudang kimia dan pupuk belum memadai dari hal kapasitas penampungan dan teknis. Karena ada sebagian besar pupuk disimpan di luar gedung dengan tutup terpal, ada sebagian pupuk yang tidak diberikan bantalan, gudang tidak ber dinding beton sehingga ada kemungkinan air hujan masih masuk, masih memungkinkan bahaya dari luar masuk seperti percikan api, gerak mekanis benda padat yang dapat yang memungkinkan kerusakan kemasan bahan kimia, dll. Di samping itu, gudang bahan kimia belum dilengkapi sarana tanggap darurat K3 (shower badan, bilas mata, cuci tangan).

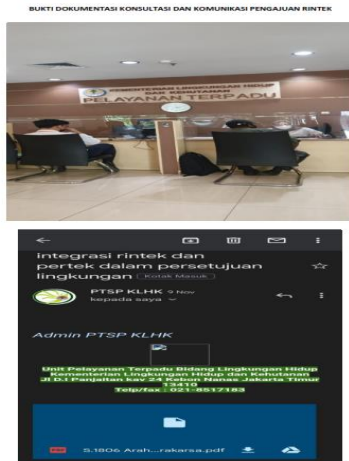
Kondisi tempat pencampuran larutan induk belum memadai karena tidak ada naungan, belum dilengkapi fasilitas tanggap darurat serta dinding tidak permanen. Hal ini masih memungkinkan resiko yang besar dari limpasan air hujan yang dapat mencemari areal sekitarnya, percikan campuran masih memungkinkan jatuh di tanah, dll.

Verifikasi:

Terdapat Bukti:

- Lembar Log Book Limbah B3 memasukan sebanyak 380 pcs Jerigen racun yang termasuk dalam daftar limbah B3 ke TPS Limbah B3, bulan Mei 2022.
- Laporan Pengelolaan (Penyimpanan) Limbah B3 PT Nusantara Kalimantan Lestari Periode Triwulan II April-Juni 2022.
- Bukti Penyampaian Laporan Kegiatan Pengelolaan/ Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Periode Triwulan II April-Juni 2022 PT Nusantara Kalimantan Lestari No.06/Env-NKL/IV/2022, Juli 2022 kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ketapang.
- Laporan Pengelolaan (Penyimpanan) Limbah B3 PT Nusantara Kalimantan Lestari Periode 2021- Triwulan III 2022.

Pengajuan Perizinan Pengelolaan LB3 masih dalam proses, terdapat bukti dokumentasi photo komunikasi dan proses pengajuan serta Surat Arahan Mekanisme Pengintegrasian Persetujuan Teknis dan Rincian Teknis ke dalam Persetujuan Lingkungan No. S.1806/PDLUK/PdT/PLA.4/7/2022 Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 1 Juli 2022.



5

8.2

PT Nusantara Kalimantan Lestari belum dapat menunjukkan program untuk pengendalian hama secara terpadu, yaitu penerapan bahan biologis ramah lingkungan, metode non kimia atas pengendalian hama, dan berusaha untuk meminimalkan atau menghindari penggunaan pestisida kimia.

Verifikasi:

Terdapat Bukti:

- Prosedur 002-NKL-CSD-SOP, 1 Desember 2016 tentang Penerimaan, Penyimpanan dan Pengeluaran Pestisida, Pupuk, Bahan Bakar dan Bahan Pelumas.
- Prosedur 001-NKL-RND-SOP tanggal 01 Desember 2016; Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman
- *Work Instruction R&D 01/2018 P&D Surveillance, Monitoring and Control.*
- Pengendalian hama secara terpadu PT NKL meminimalkan penggunaan pestisida kimia dengan penggunaan jenis, komposisi dan bahan aktif berdasarkan rekomendasi R&D.

Pestisida	
jenis	bahan aktif
Supremo 480 AS	glyphosate-isoproylammonium : 490 g/l
Decis	delta metri 259 g/l
Bravoxone 276 SL	paraquat dichloride 276 g/l

- *Resume Monitoring P&D, R&D PT NKL 2020 (Monitoring Data 2019-2021).*
- *Activity Plant R&D PT NKL 2021.*
- *Activity Plant R&D PT NKL 2022.*

Dapat Ditutup

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Monthly Report Research and Development</i> PT NKL, Oktober 2021 (H309; J306; J406). - <i>Monthly Report Research and Development</i> PT NKL, Oktober 2022. 	
6	12.2	<p>PT Nusantara Kalimantan Lestari belum melaksanakan Uji Cholinesterase untuk pekerja yang berhubungan dengan bahan-bahan kimia, sebagaimana ketentuan Permenaker No.5/2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.</p> <p>Verifikasi:</p> <p>PT Nusantara Kalimantan Lestari telah menunjukkan dokumen <i>Request for New Contract (RFC)</i> No 135/RFC/NKL/XII/2022 tentang <i>medical check up periodically</i> dan <i>medical check up risk level (audiometri, cholinesterase dan spirometri)</i> periode Desember tahun 2022, yang dilengkapi dengan daftar peserta medical check up sebanyak 23 orang.</p>	Dapat Ditutup

Temuan Audit Penilikan 1: Terdapat 2 ketidaksesuaian minor. Penutupan/pemenuhan ketidaksesuaian minor telah dibuat usulan tindakan perbaikan dan pencegahan yang akan diverifikasi pada saat audit penilikan tahap selanjutnya tahun 2023.

No	Persyaratan Standar IFCC	Ketidaksesuaian	Waktu Penutupan
1	1.11	<p>Dokumen Prosedur Kerja terkait kelola Lingkungan belum <i>update</i>, diantaranya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur Kerja No.008-NKL-EHS-SOP, tanggal 01 Desember 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Limbah. - Prosedur Kerja No.009-NKL-EHS-SOP, tanggal 01 Desember 2016 tentang Pedoman Penanganan dan Pengelolaan Limbah B3. - Prosedur Kerja No.010-NKL-EHS-SOP, tanggal 01 Desember 2016 tentang Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia. - Prosedur Kerja No.012-NKL-EHS-SOP, tanggal 01 Desember 2016 tentang Pedoman Penanganan Satwaliar. - Prosedur Kerja No.019-NKL-EHS-SOP, Rev. 1 tanggal 7 Januari 2019; Identifikasi Flora dan Fauna. 	90 hari

		- Prosedur Kerja No.011-NKL-EHS-SOP, tanggal 01 Desember 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (<i>High Conservation Value</i>).	
2	2.1	Telah tersedia Perosedur 001-NKL-SPI-SOP, tanggal terbit 3 Desember 2018 tentang Internal Audit, namun PT Nusantara Kalimantan Lestari belum melakukan pelaksanaan audit yang internal yang meliputi perencanaan, pengujian, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil audit internal terhadap kegiatan pengelolaan hutan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.	180 hari

Sertifikasi: Keputusan Sertifikasi sudah dibuat oleh PT Bureau Veritas Indonesia untuk PT Nusantara Kalimantan Lestari berdasarkan IFCC ST 1001:2013 – Pengelolaan Hutan Lestari.